

## ABSTRAK

Kesenian Dayak merupakan bagian dari budaya Kalimantan Barat yang terancam eksistensinya, padahal kesenian tersebut sangat beraneka ragam. Kesenian terdiri dari berbagai bidang, namun seni pertunjukan menjadi bidang yang penting karena mengandung unsur-unsur kesenian lainnya. Untuk menampungnya, diperlukan wadah berupa gedung pertunjukan.

Proyek "Gedung Pertunjukan Seni Dayak di Kalimantan Barat" bertujuan untuk menyediakan informasi dan mengembangkan seni pertunjukan Dayak, serta menjadi daya tarik wisata yang berciri khas Kalimantan Barat dengan sasaran generasi muda, wisatawan, serta seniman. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, observasi, dan studi preseden karya maestro yang diolah dengan metode kualitatif.

Proyek berlokasi di Jalan Rahadi Usman, kawasan Taman Alun Kapuas, Pontianak. Tapak berada di tepian sungai, merupakan bagian dari pengembangan kawasan Pontianak *Waterfront City*. Bangunan dengan luas total kurang lebih 5.500 m<sup>2</sup> berdiri di atas lahan seluas 8.168 m<sup>2</sup>. Bentuk bangunan terinspirasi dari gerakan Tari Perang Dayak yang dinamis, dengan kurva-kurva pada tampak sebagai penerapan dari konsep langkah kaki sang penari.

Kata kunci: kesenian Dayak, gedung pertunjukan Dayak

## ABSTRACT

*Dayaknese art is a part of West Borneo culture which existence is threatened whereas it is rich in diversity. Art consists of several scopes but performing arts is an important one because it contains the other scopes of art. Thus, a theatre is needed to accommodate the performances.*

*"Dayaknese Performing Arts Center in West Borneo" aims to provide information and develop the Dayaknese performing arts as well as become a tourist destination which has its own identity, targeting youths, tourists, and artists. Data was collected through literature study, observation, and precedent study of maestro's works, treated with qualitative method.*

*This project is located in Jalan Rahadi Usman at Taman Alun Kapuas, Pontianak. The site lays on the river side as a part of Pontianak Waterfront City development project. The building with a total floor area of approximately 5.500 m<sup>2</sup> stands on an area of 8.168 m<sup>2</sup>. The building shape, inspired by dynamic movement of Dayaknese war dance, has curves on the elevation which is the realization of the concept of the dancer's legs movement.*

*Keywords: Dayaknese art, Dayaknese performing arts center*